

---

---

## **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMAN 1 Tamban dan SMAN 1 Mekarsari**

**Muhammad\*, Deasy Arisanty, Karunia Puji Hastuti**

Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

\*[muhammad4mad26@gmail.com](mailto:muhammad4mad26@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research intends to analyze the influence of intrinsic motivation on the geography learning outcomes of students at SMAN 1 Tamban and SMAN 1 Mekarsari and the influence of extrinsic motivation on the geography learning outcomes of SMAN 1 Tamban and SMAN 1 Mekarsari. This research is ex-post research. The approach used in the research is a quantitative approach based on statistics. The research results obtained: (1) There is a positive and significant influence of Intrinsic Motivation on the Geography Learning Outcomes of Students at SMAN 1 Tamban (2) There is a positive and significant influence of Intrinsic Motivation on the Geography Learning Outcomes of SMAN 1 Mekarsari Students (3) The positive and significant influence of extrinsic motivation on the geography learning outcomes of students at SMAN 1 Tamban (4) There is a positive and significant influence of extrinsic motivation on the geography learning outcomes of SMAN 1 Mekarsari students.*

**Keywords:** *Extrinsic Motivation; Geography Learning Results; Intrinsic Motivation; Learning Motivation*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis: Pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar geografi siswa SMAN 1 Tamban dan SMAN 1 Mekarsari dan Pengaruh motivasi ekstrinsik hasil belajar geografi SMAN 1 Tamban dan SMAN 1 Mekarsari. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post*. Pendekatan yang dipakai pada penelitian yaitu pendekatan kuantitatif yang berbasis statistik. Hasil penelitian yang didapatkan: (1) Ada Pengaruh Positif serta signifikan Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMAN 1 Tamban (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMAN 1 Mekarsari (3) Pengaruh positif dan signifikan Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMAN 1 Tamban (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMAN 1 Mekarsari.

**Kata Kunci:** Motivasi Ekstrinsik; Hasil Belajar Geografi; Motivasi Intrinsik; Motivasi Belajar

**How to cite:** Muhammad., Arisanty, D., & Hastuti, K. P. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMAN 1 Tamban DAN SMAN 1 Mekarsari*. *Basila: Journal of Educational Research*, 1(1), 13-18.



## PENDAHULUAN

Salah satu yang menentukan daya saing bangsa adalah pendidikan, oleh sebab itu harus meningkatkan kualitas yang terus-menerus untuk ke depannya. Berhasilnya pendidikan dengan proses tidak luput adanya belajar, peningkatan suatu hasil belajar diperlukan motivasi dalam belajar (Idzhar, 2016; Indaryati & Jailani, 2015). Motivasi merupakan kemampuan yang berubah atas pribadi (diri) seseorang yang dapat dilihat dari munculnya emosi serta reaksi untuk memperoleh gagasan (Hamalik, 2001; Masruroh, 2014; Oktiani, 2017).

Siswa membutuhkan motivasi supaya siswa mendapatkan semangat. Kekuatan netral bukan suatu motivasi ataupun kekuatan anti lemah terhadap pengaruh-pengaruh faktor yang lainnya, contohnya pengalaman yang ada di masa lalu, taraf intelegensi, situasi lingkungan, kemampuan fisik, cita-cita hidup, dan lain-lain (Koswanto, 2020). Motivasi di diri suatu individu adalah berbeda, sehingga menimbulkan keterkaitan bersama prestasi-prestasi dalam belajar, maka lancarnya siswa belajar yang dialami siswa pun pasti ada perbedaan.

Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan di SMAN 1 Tamban dan SMAN 1 Mekarsari untuk mata pelajaran Geografi adalah 75. Hasil ulangan semester yang didapat menunjukkan menunjukkan hasil nilai yang cukup, tetapi masih ada nilai rata-rata yang masih rendah dibawah 80 yaitu 75 dan 79 pada kelas SMAN 1 Tamban dan SMAN 1 Mekarsari yang menunjukkan nilai yang masih rendah.

Belajar mengajar adalah proses yang dipengaruhi oleh beragam faktor-faktor, diantaranya merupakan motivasi yang mendasari siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar terbagi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi sangat penting, kalau tidak ada motivasi, belajar tidak dapat terlaksana dengan sangat baik (Rahmatika et al., 2022; Safaringga et al., 2022) dan maksimal disebabkan kurangnya semangat belajar siswa dari dalam dan dari luar. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar geografi siswa SMAN 1 Tamban dan SMAN 1 Mekarsari.

## METODE

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis *ex-post facto*. Pada penelitian menggunakan rancangan *ex-post facto* untuk mengetahui pengaruh kedua variabel yaitu variabel X, motivasi belajar dan variabel Y, hasil belajar Geografi. Penelitian ini memakai pendekatan secara kuantitatif (Sugiyono, 2017). Populasinya yang digunakan yaitu semua siswa kelas IIS SMAN 1 Tamban yaitu berjumlah 252 siswa dan SMAN 1 Mekarsari berjumlah 208 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini berpedoman pada tabel Krejcie dan Morgan diperoleh jumlah sampel siswa kelas IIS di SMAN 1 Tamban yaitu berjumlah 153 siswa dan SMAN 1 Mekarsari berjumlah 135 siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Motivasi Intrinsik

Penelitian yang telah diterapkan pada siswa SMAN 1 Tamban berdasarkan Uji hipotesis (Regresi X1 terhadap Y) motivasi intrinsik berpengaruh kepada hasil belajar geografi pada siswa SMAN 1 Tamban. Hasil diperoleh Nilai pada  $r_{hitung}$  sejumlah 0,360, sedangkan  $r_{tabel}$  0,159, nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,360 > 0,159). Uji t didapatkan  $t_{hitung}$  (4,743), lebih besar daripada harga  $t_{tabel}$  (1,976), motivasi intrinsik berpengaruh terhadap hasil belajar geografi.

Interpretasi berdasarkan koefisien atau  $r_{hitung}$ , kemudian nilai suatu  $r_{hitung}$  0,360 mempunyai hubungan sedang diantara hipotesis dua variabel.

Pada determinasi  $r_{square}$  yaitu 0,130 artinya 13%, pengaruh sumbangan motivasi intrinsik, terhadap hasil belajar. Sumbangan pengaruh menunjukkan persentase yang masih kecil hanya 13%, sisanya 87% yang mempengaruhi adalah faktor-faktor lain seperti kecerdasan siswa, minat, bakat, sikap, lingkungan sosial dan non-sosial yang tidak dibahas pada penelitian pengaruh motivasi belajar.

Penelitian mendapat hasil yang sudah diterapkan kepada siswa SMAN 1 Mekarsari berdasarkan pengujian hipotesis (Regresi X1 ke Y), motivasi yang intrinsik ada pengaruh dengan hasil belajar geografi SMAN 1 Mekarsari. Nilai  $r$  sebesar 0,580, dan  $r_{tabel}$  0,169, kemudian nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (,580>,169), dari uji  $t$  didapatkan  $t_{hitung}$  (8,212) lebih dari harga  $t_{tabel}$  (1,978), artinya motivasi intrinsik terpengaruh terhadap hasil belajar geografi. Motivasi intrinsik mempunyai fungsi yaitu mendorong suatu usaha dan pencapaian suatu prestasi. Interpretasi berdasarkan koefisien ( $r_{hitung}$ ), maka nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,580 memiliki tingkat hubungan yang kuat.

Koefisien  $r_{square}$  sebesar 0,336, yang artinya 33,6% sumbangan intrinsik ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Sumbangan pengaruh menunjukkan persentase 33,6%, sisanya 66,4% dipengaruhi faktor-faktor lain seperti kecerdasan siswa, minat, bakat, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lain-lain yang tidak dibahas pada penelitian pengaruh motivasi belajar.

Suatu pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2016) tentang fungsi-fungsi motivasi sebagai alat penggerak yang dapat mendorong seseorang melakukan perbuatan terarah secara sadar. Perbuatan ini dilakukan demi mencapai suatu tujuan tertentu.

Hasil dari penelitian ini memperkuat teori-teori para ahli yang dapat disimpulkan: motivasi intrinsik merupakan daya penggerak yang berasal dalam diri individual untuk bisa mempraktikkan usaha belajar dari diri sendiri (Aziz & Amiruddin, 2020; Fithriyani et al., 2021). Motivasi intrinsik memiliki peran yang lebih penting dan lebih utama dalam menunjang peningkatan hasil belajar. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa (Sardiman, 2016) dijabarkan seperti berikut.

1. Senang menjalankan tugas belajar  
Senang menjalankan tugas belajar adalah keinginan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan mampu memperhatikan guru yang sedang mengajar. Siswa menyukai pembelajaran dan selalu menyelesaikan latihan soal yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.
2. Menunjukkan minat untuk mendalami materi yang dipelajari lebih jauh  
Menunjukkan minat untuk mendalami materi yang dipelajari lebih jauh merupakan keinginan siswa untuk mengikuti bimbingan belajar/kursus mata pelajaran Geografi di dalam atau di luar sekolah, siswa sudah siap di kelas sebelum jam pelajaran dimulai, dan merasa pembelajaran Geografi memberikan manfaat untuk diri siswa.
3. Bersemangat dan bergairah untuk berprestasi  
Bersemangat dan bergairah supaya berprestasi adalah dorongan dari dalam diri sendiri siswa yang menyebabkan perasaan senang ketika guru memberikan pertanyaan dan menyesal ketika kurang optimal dalam mengerjakan tugas belajar. Siswa membiasakan membaca materi dan mempunyai percaya diri yang tinggi melaksanakan tes latihan soal.
4. Merasakan pentingnya belajar  
Merasakan pentingnya belajar merupakan kemauan siswa dalam menanyakan hal yang tidak diketahui kepada guru. Siswa berusaha mengerjakan tugas belajar dengan baik dan memahami manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.
5. Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah belajar

Siswa yang keliru mengerjakan latihan soal merasa senang ketika mendapatkan kritik oleh guru, siswa tidak menyerah dalam mencapai hasil yang baik. Siswa yang tidak mengerti akan mengajukan pertanyaan atau mencari sumber referensi lain saat merasa kurang dengan informasi belajar.

6. Mempunyai keinginan untuk meraih cita-cita dengan cara belajar  
Keinginan mencapai cita-cita pada cara belajar dapat dilakukan siswa dengan cara giat belajar. Siswa merasa tugas belajar yang diberikan oleh guru mendapatkan tantangan sehingga siswa meluangkan waktu untuk belajar di luar jam sekolah. Siswa merasa terinspirasi dan menjadi sosok yang kreatif ketika melakukan kegiatan belajar.

### **Pengaruh Motivasi Ekstrinsik**

Pada  $r_{hitung}$  dengan nilai yaitu 0,320,  $r_{tabel}$  0,159,  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  ( $0,320 > 0,159$ ). Uji t didapat  $t_{hitung}$  (4,154) lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  (1,976), ini berarti motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa SMAN 1 Tamban. Interpretasi berdasarkan koefisien korelasinya ( $r_{hitung}$ ),  $r_{hitung}$  0,320 masuk mempunyai tingkatan hubungan sedang yang pada hipotesisnya.

Koefisien determinasi pada  $r$  square yaitu 0,103 sehingga 10,3% sumbangsih pengaruhnya pada motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajarnya. Sumbangan pengaruh menunjukkan persentase 10,3%, sisanya 89,7% oleh faktor-faktor lain seperti kecerdasan siswa, sikap, minat, bakat, lingkungan sosial dan non-sosial yang tidak dibahas pada penelitian pengaruh motivasi belajar.

Pengujian hipotesis (Regresi), motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh pada hasil belajar geografi siswa SMAN 1 Mekarsari. Pada  $r$  hitung nilainya 0,406, sedangkan  $r_{tabel}$  didapatkan sejumlah 0,169, sebab nilainya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,406 > 0,169$ ) maka ada pengaruhnya, berdasarkan uji t didapatkan  $t_{hitung}$  (5,121) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,978), artinya motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap hasil belajar geografi SMAN 1 Mekarsari. Interpretasi berdasarkan suatu koefisien korelasinya yaitu nilai  $r_{hitung}$  sebanyak 0,406 mempunyai tingkat hubungan sedang antara kedua variabel hipotesis.

Pengaruh motivasi ekstrinsik (X2) terhadap hasil belajar (Y) dari sumbangan determinasi  $r_{square}$  sejumlah 0,165 berarti 16,5%. Sumbangan pengaruhnya menunjukkan persentase 16,5%, sisanya 83,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Motivasi-motivasi ekstrinsik dapat dikatakan suatu bentuk motivasi yang berdasarkan eksternal (luar) dan tak mutlak berhubungan dengan aktivitas belajar, namun tetap dianggap penting (Dewi, 2013; Permadi, 2014). Keadaan siswa yang dinamis dalam proses pembelajaran memerlukan motivasi ekstrinsik.

Hasil penelitian diperkuat oleh pendapat Uno (2013), bahwa motivasi ekstrinsik bisa menentukan hal-hal yang terdapat di tempat/lingkungan anak atau siswa yang dapat memberikan penguatan dalam belajar. Pengaruh antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor (Sardiman, 2016) sebagai berikut.

1. Hadiah atau penghargaan  
Hadiah atau penghargaan merupakan bagian motivasi ekstrinsik yang mendorong siswa untuk giat belajar. Siswa akan belajar dengan tekun ketika dirinya atau teman-temannya mendapatkan suatu hadiah dari seorang guru. Siswa menjadi lebih semangat apabila mendapatkan hadiah setelah menjawab kuis dengan benar dalam pembelajaran geografi.
2. Hukuman  
Hukuman akan menjadikan siswa berubah aktif saat proses belajar mengajar berlangsung karena dituntut untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Pemberian hukuman dianggap cukup efektif untuk menekan banyaknya siswa yang pasif.

### 3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peran besar terhadap keberhasilan siswa. peran orang tua dalam mengingatkan siswa untuk mengulang kembali pelajaran ketika di rumah dan mendampingi siswa yang belajar dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa. Orang tua siswa mengingatkan untuk belajar atau disuruh mempelajari pelajaran di sekolah ketika berada di rumah, anggota keluarga membantu ketika mengalami kesulitan belajar.

### 4. Cara mengajar guru

Cara mengajar guru mencakup metode apa saja yang digunakan guru ketika mengajar. Cara guru menjelaskan sebuah contoh, menyampaikan tujuan belajar, dan guru bisa membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Siswa akan bersemangat dan tertarik untuk mempelajari geografi serta akan mudah memahami materi jika guru menyenangkan.

### 5. Persaingan dengan teman

Persaingan dengan teman adalah sikap siswa dalam mencapai hasil belajar secara kompetitif. Siswa merasa senang ketika mendapatkan nilai tertinggi di kelas dan tidak menyukai perilaku mencontek. Siswa akan merasa termotivasi jika teman dekat mendapatkan nilai ujian tertinggi di kelas.

Belajar tidak hanya berupa kegiatan dan rutinitas yang wajib dilakukan, namun belajar mencakup seluruh aspek yang bertujuan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memiliki hasil otentik yang tahan lama. Hasil belajar yang baik hanya akan didapatkan apabila didukung oleh motivasi yang baik (Sardiman, 2016).

Hasil penelitian diperkuat teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2016), motivasi memiliki peranan strategis pada aktivitas belajar seseorang, kalau motivasi tak ada maka tak akan ada kegiatan-kegiatan dalam belajar. Motivasi-motivasi belajar memiliki beberapa prinsip agar peranannya dapat berjalan secara optimal. Motivasi yang berupa pujian akan lebih baik dari berupa hukuman, motivasi dapat menumbuhkan rasa optimisme belajar seorang siswa, prestasi belajar dapat dilahirkan dari sebuah motivasi. Motivasi timbul sebab adanya tujuan. Prinsip pada motivasi belajar bukan hanya untuk pengetahuan tetapi perlu diterapkan pada proses-proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Motivasi Intrinsik berpengaruh positif terhadap hasil belajar geografi siswa SMAN 1 Tamban ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,360 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,159, dan  $t_{hitung}$  8,212 dan  $t_{tabel}$  1,976 pada taraf signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-2$ . Sumbangan pengaruh motivasi intrinsik sebesar 13% terhadap hasil belajar geografi sedangkan 87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain..

Motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa SMAN 1 Mekarsari. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,580 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,159,  $t_{hitung}$  yaitu 4,743 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,978 dengan taraf signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-2$ . Sumbangan pengaruh sebesar 33,6% terhadap hasil belajar geografi dan faktor yang lainnya yang lebih mendominasi.

Motivasi ekstrinsik mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa SMAN 1 Tamban. Hasil nilai uji regresi  $r_{hitung}$  0,320,  $r_{tabel}$  0,159,  $t_{hitung}$ nya 4,154 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$ nya 1,976 tolok ukur signifikasinya 0, 05/2 =,025 pada derajat kebebasannya  $df = n-2$ . Sumbangan pengaruhnya 10,3% terhadap hasil belajar sisanya yang mempengaruhi adalah faktor lain yang lebih mendominasi.

Motivasi ekstrinsiknya ada pengaruhnya yang positif serta berhubungan terhadap hasil belajar geografi SMAN 1 Mekarsari, nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,406 dan  $r_{tabel}$  0,169, dan  $t_{hitung}$  5,121 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,978 pada taraf signifikansi  $0,05/2 = 0,025$ . Sumbangan

pengaruh sebesar 16,5% terhadap hasil belajar geografi sedangkan 83,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang lebih mendominasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Proses penelitian pada suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, N., & Amiruddin, A. (2020). Motivasi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar negeri. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(01), 56-74.
- Dalyuno', D. (2001). *Psikologis pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, P. E. K. (2013). Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas x di smanegeri 1 sawan tahun ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 3(1).
- Dimyaati, M. (2015). *Belajar pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fithriyani, F., Yudhyarta, D. Y., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 138-150.
- Hamalik, O. (2001). *Psikologi belajar - mengajar*. Sinar Baru Algesando.
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal office*, 2(2), 221-228.
- Indaryati, I., & Jailani, J. (2015). Pengembangan media komik pembelajaran matematika meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 84-96.
- Indonesia, K. P. (2015). *Kebijakan perubahan ujian nasional*.
- Jatirahayyu, W. (2013). *Guru dengan kualitas kunci suatu pendidikan bermutu*. jurnal ilmiah "COPE", No. 02/Tahun XVII/November 2013.
- Khodijah. (2016). *Psikologis pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Koswanto, A. (2020). *Memahami perilaku dan kejiwaan manusia*. Lindan Bestari.
- Masruroh, A. (2014). Konsep kecerdasan emosional dalam perspektif pendidikan islam. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), 61-87.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 216-232.
- Permadi, I. (2014). Pengaruh pelatihan, motivasi dan kepuasan kerja terhadap kualitas pelayanan pasien pada rumah sakit r syamsudin sh sukabumi. *E-Jurnal Ekonomi STIE PGRI Sukabumi*, 1(2).
- Rahmatika, D., Muriani, M., & Setiawati, M. (2022). Peran guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa mata pelajaran ips kelas viii smpn 7 kubung. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 132-138.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514-3525.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Uno, H. B. (2013). *Teori motivasi dan pengukurannya (analisis di bidang pendidikan)*. Bumi Aksara.